

BAB III

NAGARI PAKAN SINAYAN KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM

3.1. Monografi Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

3.1.1. Asal Usul Nagari Pakan Sinayan

Asal usul nama Pakan Sinayan terdiri dari dua suku kata "*Pakan* dan *Sinayan*", kata Pakan adalah ungkapan Bahasa Minang yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dengan arti pasar atau balai. Yaitu nama tempat yang di sepakati menjadi lokasi untuk melakukan transaksi jual beli guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta tempat aktifitas ekonomi lainnya yang dilakukan oleh masyarakat. Sedangkan kata Sinayan berarti senin atau Hari Senin yaitu hari pembuka setiap minggu dalam kalender masehi. Jadi dapat diartikan, bahwa Pakan Sinayan adalah waktu yang disepakati oleh penduduk Cupak Sungai Tanang untuk melakukan menjual hasil tani dan membeli berbagai kebutuhan hariannya. Bahkan lokasi tersebut tidak hanya dimanfaatkan oleh penduduk Cupak Sungai Tanang, melainkan juga di manfaatkan oleh penduduk datang dari luar seperti Matur dan Malalak dan daerah-daerah lain. Nama ini yang kemudian di sepakati menjadi sebuah nama pemerintahan tempat menetapnya satu kesatuan masyarakat hukum adat yang diikat dengan tali suku dan memiliki kedekatan emosional antara satu dengan yang lainnya (Profil Nagari Pakan Sinayan 2023).

Nagari Pakan Sinayan dulunya merupakan komunitas kecil yang mengawali menetap dengan membuka lahan pemukiman (*manaruko*) di sebelah timur nagari Pakan Sinayan. Lokasi tempat menetap tersebut dinamakan dengan "Cupak Sungai Tanang" yang terdiri dari 4 suku, di antaranya, Suku Melayu, Suku Koto, Suku Jambak dan Suku Tanjuang. Empat suku ini terus berkembang ditambah dengan suku lain yang bergabung (malakok) dan ada juga yang membelah diri dengan istilah *Basiba Baju*. Oleh karena jumlahnya semakin bertambah semakin banyak pula lahan yang sudah dibuka, bahkan tidak hanya di sekitar wilayah Cupak Sungai Tanang

yang berada di wilayah timur Pakan Sinayan melainkan sudah menyebar ke beberapa lokasi baru di wilayah Barat, Utara dan Selatan. Penyebaran pemukiman dari wilayah Cupak Sungai Tanang ini menumbuhkan kelompok-kelompok masyarakat baru dengan daerah asal dan suku yang beragam pula. Kelompok-kelompok masyarakat yang di dalamnya terdapat berbagai suku ini bersama-sama membangun tempat berhimpun serta bermusyawarah untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan bersama, sebab musyawarah dan mufakat adalah bahagian karakter masyarakat Minangkabau. Di tempat ini dilakukan berbagai kegiatan mufakat untuk membuat perencanaan dan memutuskan berbagai hal terkait kemaslahatan bersama. Adapun tempat berhimpun ini dikenal dengan sebutan Surau, atau di kenal juga di daerah lain dengan istilah langgar, yaitu rumah ibadah umat Islam yang tidak diselenggarakan disana shalat Jum'at. Bahkan aktivitas musyawarah tersebut juga dilaksanakan di tingkat yang lebih kecil yaitu oleh suku-suku yang ada. Oleh sebab itu banyak di temukan surau-surau yang dibangun oleh suku tertentu (Profil Nagari Pakan Sinayan 2023).

3.1.2. Letak Geografis Nagari Pakan Sinayan dan Kependudukan

Nagari Pakan Sinayan berada di Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatra Barat. Luas Nagari: 5,21 dan Ketinggian diatas permukaan laut (DPL) : 900-1200 dpl kilometer persegi atau 18,21 persen dari luas wilayah Kecamatan Banuhampu. Nagari Pakan Sinayan berjarak 4 kilometer dari ibu kota kota kecamatan. Nagari ini dibatasi sebelah utara oleh Nagari Guguk Tabek Sarajo, menunjukkan kedekatan dengan komunitas tetangga yang sama-sama berbasis adat Minangkabau. Sebelah selatannya bersinggungan langsung dengan Gunung Singgalang yang merupakan kawasan hutan lindung, sehingga menjamin pelestarian lingkungan alam sebagai bagian integral dari wilayahnya. Batas sebelah barat ditetapkan oleh Kecamatan IV Koto, yang memberikan orientasi administratif yang jelas dalam struktur pemerintahan daerah. Sementara itu, sebelah timur berhadapan dengan Nagari Sungai Tanang dan

Nagari Padang Lua, memperkuat konektivitas sosial dan budaya antar-nagari di wilayah tersebut.

Penduduk Nagari Pakan Sinayan berjumlah 5.531 orang dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Penduduk Nagari Pakan Sinayan

Jumlah penduduk			KK
L	P	JUMLAH	
2.765	2.766	5.531	1.554

Sumber: Kantor Wali Nagari Pakan Sinayan 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Nagari Pakan Sinayan berjumlah 5.531 orang yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki berjumlah 2765 dan penduduk Perempuan berjumlah 2.766 orang dengan jumlah kartu keluarganya 1.554 KK (Profil Nagari Pakan Sinayan 2024).

3.1.3. Agama dan Pendidikan

1. Agama

Agama memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Agama berfungsi sebagai pedoman dalam mewujudkan kehidupan yang bermakna, tenteram, dan bermartabat. Oleh sebab itu, suatu daerah perlu memiliki sarana peribadatan yang dapat digunakan oleh masyarakat pemeluk agama setempat. Tempat ibadah yang terdapat di Nagari Pakan Sinayan berupa masjid dan mushalla. Adapun sarana peribadatan yang tersedia di Nagari Pakan Sinayan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sarana Peribadatan di Nagari Pakan Sinayan

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushalla	20
	Jumlah	22

Sumber : Data Nagari Pakan Sinayan 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sarana peribadatan yang ada di Nagari Pakan Sinayan berjumlah dua puluh dua bangunan yang terdiri dari dua masjid, dan dua puluh bangunan mushalla.

2. Pendidikan

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya sendiri, masyarakat, dan negara. Pendidikan juga merupakan suatu proses yang melibatkan tiga unsur penting dalam kehidupan sosial, yaitu individu, masyarakat, dan komunitas nasional, yang memberikan pengaruh baik secara material maupun spiritual dalam membentuk sifat dan karakter manusia (Nurbaya et al. 2024, 2024). Adapun tingkat Pendidikan masyarakat Nagari Pakan Sinayan dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 3.4
Tingkat Pendidikan Masyarakat Nagari Pakan Sinayan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/Blm Sekolah	1.204
2	Belum Tamat SD/Sederajat	845
3	Tamat SD/Sederajat	1.242
4	SLTP/Sederajat	953
5	SLTA/Sederajat	964
6	Diploma 1-2	32
7	Akademi/d3/sarjana muda	59
8	D4/S1	222
9	S2	11
10	S3	0

	Jumlah	5344
--	--------	------

Sumber: Profil Nagari Pakan Sinayan 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat Pendidikan masyarakat Nagari Pakan Sinayan termasuk masyarakat yang mementingkan Pendidikan, karna kebanyakan dari penduduk Nagari Pakan Sinayan banyak yang melanjutkan Pendidikan sampai ke perguruan tinggi.

Bagi masyarakat Pakan Sinayan yang tergolong penduduk usia sekolah banyak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi keluar dari nagarinya. Seperti mereka yang telah tamat SD melanjutkan sekolahnya ke SMP kota Padang Panjang dan mereka yang tamat SMP melanjutkan ke SMA, MAN, SMK dan pesantren ke Padang Panjang, Maninjau dan Payakumbuh. Kemudian untuk mereka yang tamat SMA melanjutkan pendidikan ke Padang, Batusangkar dan ada yang melanjutkan keluar dari Provinsi, seperti Pekanbaru, Lampung, Aceh, Jakarta, Bogor, Bandung Yogyakarta, Surabaya, bahkan ada yang melanjutkan ke luar negeri seperti Jepang, Mesir dan Madinah (Profil Nagari Pakan Sinayan 2023).

3.1.4. Ekonomi dan Mata Pencaharian

1. Mata Pencaharian

Tabel berikut menyajikan data mata pencaharian penduduk Nagari Pakan Sinayan, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam berdasarkan Profil Nagari Pakan Sinayan 2023. Data ini menggambarkan komposisi lengkap profesi masyarakat yang mencerminkan struktur ekonomi nagari secara keseluruhan, mulai dari sektor formal, informal, pertanian, hingga pendidikan dan pelayanan publik, sebagai dasar analisis potensi pembangunan ekonomi lokal.

Tabel 3.5
Data Mata Pencaharian Penduduk

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Aparatur/Pejabat Negara	60
2	Tenaga Pengajar	33
3	Wiraswasta	1.073

4	Pertanian / Peternakan	594
5	Nelayan	1
6	Tenaga Kesehatan	3
7	Pensiunan	15
8	Lainnya	1.033
9	Pelajar/Mahasiswa	1.365
10	Belum/Tidak Bekerja	1.354

Sumber: Data Nagari Pakan Sinayan 2024

Sebagaimana yang di jelaskan dalam tabel di atas, Kondisi ekonomi di Nagari Pakan Sinayan, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam menunjukkan keragaman mata pencaharian masyarakatnya. Nagari ini memiliki potensi wilayah yang cukup mendukung aktivitas ekonomi, baik di sektor pertanian maupun sektor non-pertanian. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai wiraswasta, yang mencerminkan tingginya aktivitas usaha mandiri seperti perdagangan, jasa, dan usaha kecil menengah.

Selain itu, sektor pertanian dan peternakan masih menjadi salah satu penopang kehidupan masyarakat dengan jumlah pekerja yang cukup besar. Lahan pertanian yang tersedia membantu masyarakat dalam mengolah sawah dan ladang, sehingga tetap dapat menghasilkan komoditas pertanian yang bernilai, seperti padi, sayur-sayuran, dan tanaman perkebunan yang biasa dibudidayakan oleh masyarakat setempat. Keberlanjutan sektor ini menunjukkan bahwa aktivitas pertanian tetap memegang peranan penting dalam struktur ekonomi nagari.

Masyarakat Nagari Pakan Sinayan juga memiliki variasi pekerjaan lainnya. Sebagian penduduk bekerja sebagai aparatur atau pejabat negara, tenaga pengajar, serta tenaga kesehatan, menunjukkan adanya kelompok masyarakat yang bergerak di sektor formal pemerintahan dan pelayanan publik. Selain itu, terdapat pula masyarakat yang berstatus pelajar atau mahasiswa, jumlahnya cukup besar, menandakan bahwa tingkat partisipasi pendidikan di nagari ini cukup tinggi.

Terdapat juga kelompok masyarakat yang masuk kategori lainnya, yang mencakup berbagai jenis pekerjaan informal yang tidak terklasifikasi

secara spesifik namun tetap berkontribusi pada kehidupan ekonomi setempat. Sementara itu, sebagian kecil masyarakat bekerja sebagai nelayan maupun pensiunan yang masih tetap beraktivitas dalam berbagai bentuk produktivitas. Secara keseluruhan, struktur mata pencaharian masyarakat Nagari Pakan Sinayan mencerminkan keberagaman ekonomi dengan dominasi sektor swasta dan pertanian, disertai kontribusi sektor formal seperti pendidikan, kesehatan, dan pemerintahan. Keragaman ini menunjukkan bahwa nagari memiliki potensi ekonomi yang dinamis dan mampu berkembang melalui berbagai sektor yang ada.

3.1.5. Sosial Kemasyarakatan

Nagari Pakan Sinayan memiliki bentuk perkumpulan sosial tradisional yang hingga kini masih aktif dijalankan oleh masyarakat. Perkumpulan ini berfungsi sebagai sarana untuk saling membantu dalam menghadapi berbagai persoalan. Ketika ada warga yang tertimpa musibah, masyarakat biasanya akan bekerja sama memberikan bantuan, sehingga ikatan sosial di antara mereka tetap kuat. Tradisi gotong royong juga menjadi landasan utama dalam menyelesaikan berbagai kegiatan dan permasalahan, mulai dari memperbaiki jembatan hingga melaksanakan acara adat. Interaksi antarwarga berlangsung dengan erat, dan nilai-nilai tradisional serta adat istiadat masih dijunjung tinggi oleh masyarakat Nagari Pakan Sinayan.

Tabel 3.6
Data Kondisi Sosial Budaya Nagari

No	Sosial Budaya Nagari Pakan Sinayan	Jumlah
1	Gotong Royong	10
2	Group Kesenian Tradisional	2
3	Group Olah raga	10
4	Mesjid	2
5	Mushalla	20
6	TPA/MDA	4
7	Pondok Tahfiz	3
8	Pondok Pesantren	1

Sumber: Nagari Pakan Sinayan 2026

Kondisi sosial budaya di Nagari Pakan Sinayan, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam, menggambarkan kehidupan masyarakat yang masih kental dengan nilai-nilai tradisi, kebersamaan, dan aktivitas sosial yang terorganisir. Keberadaan sarana serta kelompok sosial yang aktif ini menunjukkan bahwa masyarakat tetap mempertahankan identitas budaya sekaligus beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Salah satu pilar penting kehidupan sosial masyarakat adalah tradisi gotong royong, yang masih dilakukan secara rutin di seluruh 10 jorong yang ada di nagari. Tradisi ini menandakan bahwa semangat kebersamaan dan solidaritas sosial tetap menjadi nilai utama dalam membangun lingkungan, menyelesaikan pekerjaan bersama, hingga menangani berbagai persoalan masyarakat. Gotong royong bukan hanya sebagai kegiatan fisik, tetapi juga simbol kekuatan sosial dalam mempererat hubungan antarwarga dan menjaga keharmonisan.

Dalam aspek kebudayaan, nagari ini memiliki 2 grup kesenian tradisional yang berperan penting dalam melestarikan warisan budaya lokal. Grup kesenian ini sering terlibat dalam kegiatan adat, perayaan nagari, dan acara keagamaan, sehingga budaya tradisional tetap hidup dan diwariskan kepada generasi berikutnya. Kehadiran grup ini juga menjadi wadah bagi masyarakat, terutama generasi muda, untuk menyalurkan bakat seni sekaligus memperkuat identitas budaya Minangkabau di tengah arus modernisasi.

Selain itu, kegiatan di bidang olahraga juga cukup berkembang, terlihat dari adanya 10 grup olahraga yang aktif di Nagari Pakan Sinayan. Kelompok-kelompok ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi dan peningkatan kebugaran fisik, tetapi juga sebagai ruang bagi masyarakat untuk memperkuat interaksi sosial, menciptakan semangat kompetitif yang sehat, dan membangun prestasi olahraga di tingkat nagari maupun kecamatan.

Nagari Pakan Sinayan dalam hal kehidupan keagamaan memiliki sarana ibadah yang memadai, yaitu 2 masjid dan 20 mushalla yang tersebar di berbagai wilayah nagari. Fasilitas ibadah ini tidak hanya digunakan sebagai tempat melaksanakan salat berjamaah, tetapi juga menjadi pusat aktivitas keagamaan seperti pengajian, musyawarah masyarakat, dan kegiatan sosial lainnya. Selain itu, keberadaan lembaga pendidikan agama seperti 4 TPA/MDA dan 3 pondok tahfiz menunjukkan komitmen masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini. Melalui lembaga ini, anak-anak dan remaja mendapatkan pembinaan akhlak, pengajaran Al-Qur'an, serta pendidikan keislaman yang berkesinambungan (Profil Nagari Pakan Sinayan 2023).

Secara keseluruhan, data kondisi sosial budaya Nagari Pakan Sinayan memperlihatkan bahwa kehidupan masyarakat berjalan secara harmonis dengan dukungan fasilitas sosial, keagamaan, dan budaya yang memadai. Tradisi gotong royong, keberadaan kesenian tradisional, aktivitas olahraga, serta sarana pendidikan dan keagamaan menjadi landasan penting dalam membentuk masyarakat yang rukun, berkarakter, dan berdaya sosial tinggi. Keberagaman aktivitas ini mencerminkan nagari yang mampu menjaga nilai-nilai budaya sekaligus terus bergerak menuju perkembangan sosial yang lebih maju (Profil Nagari Pakan Sinayan 2023).

3.2. Kerapatan Adat Nagari

3.2.1. Pengertian Kerapatan Adat Nagari

Sebagaimana yang tercantum di dalam per-kan nomor 1 tahun 2025 tentang panduan penyelesaian perkara pada pasal 1, yang dimaksud dengan kerapatan adat nagari adalah lembaga permusyawaratan dan permufakatan adat tertinggi di nagari, beranggotakan niniak mamak dan pemangku adat (PerKAN, 2025)

Pucuk Undang : Walinagari Pakan Sinayan

3.2.2. Struktur Kerapatan Adat Nagari Pakan Sinayan.

Berikut Susunan Pengurus Kerapatan Adat Nagari Pakan Sinayan Periode 2024 – 2029 (PerKAN, 2025) :

Majelis Pertimbangan : Taslim Dt Rajo Endah Nan Kuniang
 Anggota : Irnal
 : Jufri Dt Sati
 : Maswir Ak Rangkaya Basa

Ketua : Jasmi Dt Tan Marajo Nan Basa
 Sekretaris : Arman Anwar Dt Maninjun
 Wakil Sekretaris : Hari Kurnia Dt Putih Nan Basa
 Bendahara : Fauzan Dt Sati
 Wakil Bendahara : David Wahyudi Dt Rajo Api

Bidang I (Perdata Adat)

Ketua Bidang : Jasman Angku Saripado
 Anggota : Hendri Bgd Rumah Panjang
 : Afrizal Dt Basa Gaek Dirajo
 : Taslim Bgd Sampono Kayo
 : Salman Dt Basa Nan Tuo

Bidang II (Pengembangan Adat)

Ketua Bidang : H. HS. Dt Kayo Nan Kuniang
 Anggota : H Nasri Dt Maharajo Dirajo
 : Sofyan St Mangkuto
 : Kainir Angku Basa
 : Darmawan Agk Bagindo

Bidang III (Pelestarian Bidang Adat dan Syarak)

Ketua Bidang : Anhar Angku Basa
 Anggota : Rizal Ardi Dt Tan Marajo Nan Gantiang
 : Ismadi St Kayo
 : Dafimar St Saidi
 : Zainal Dt Tanmanuah Nan Putih

Bidang IV (Kepemudaan dan Kesenian Anak Nagari)

Ketua Bidang : Anton SH Dt Bajanguik Ameh
 Anggota : Syafri Dt Panduko Sinaro
 : Epi St Rajo Endah
 : Firdaus Bgd Tan Mudo
 : Edi St Kayo

3.2.3. Tujuan penyelesaian perkara oleh Kerapatan Adat Nagari

Penyusunan panduan penyelesaian perkara oleh Kerapatan Adat Nagari Pakan Sinayan bertujuan untuk (PerKAN, 2025);

1. Sebagai pedoman dan acuan bagi pengurus KAN dan masyarakat dalam menyelesaikan perkara yang di sampaikan, agar mendapatkan penyelesaian dan solusi secara kekeluargaan, mandapek samo balabo, kahilangan samo marugi;
2. Agar penyelesaian perkara yang di tangani oleh KAN berjalan lancar, prosedural, terukur, tertib, terbuka, adil dan dapat di terima oleh para pihak;
3. Menempatkan nilai – nilai adat Minangkabau seperti raso jo pareso, musyawarah mufakat dan raso badunsanak sebagai panduan bermasyarakat, terutama dalam penyelesaian perkara yang terjadi antara anak kemanakan;
4. Agar diperoleh penyelesaian perkara secara paripurna, sesuai mamangan adat, rambuik indak putuih, tapuang indak taserak, bak mamalu ula dalam baniah, ula mati baniah ndak leso, panokok di tangan indak patah.

3.2.4. Sifat penyelesaian perkara di Kerapatan Adat Nagari

Penyelesaian perkara oleh Kerapatan Adat Nagari Pakan Sinayan bersifat (PerKAN, 2025);

1. Terbuka, artinya proses penyelesaian perkara oleh KAN di laksanakan secara terbuka dan dapat di ketahui oleh para pihak dan masyarakat, basuluah matohari, bagalanggang mato urang banyak;
2. Independen, artinya pengurus KAN dan para pihak dalam melaksanakan proses penyelesaian perkara tidak dapat di intervensi oleh pihak lain, indak kuniang karano kunyik, indak lamak karano santan;
3. Adil, artinya pengurus KAN sebagai fasilitator penyelesaian perkara bersikap adil terhadap para pihak, tibo di paruik indak bakampihkan, tibo di mato indak bapiciangkan;
4. *Kusuik manyalasaikan karuah manjaniahkan*, artinya proses penyelesaian perkara bertujuan untuk mencari kesepakatan dan perdamaian kedua belah pihak.

3.2.5. Asas Kerapatan Adat Nagari

Sidang penyelesaian perkara oleh Kerapatan Adat Nagari Pakan Sinayan memiliki azas (PerKAN, 2025) :

1. Musyawarah mufakat, artinya penyelesaian perkara di dorong untuk tercapainya kesepakatan para pihak yang di dasarkan kepada kerelaan masing – masing;
2. *Raso jo pareso*, para pihak dalam mengikuti sidang – sidang yang di selenggarakan oleh KAN wajib mengutamakan raso jo pareso, raso di baok naiak, pareso di baok turun;
3. Kekeluargaan, para pihak dan pengurus KAN dalam mencari solusi terbaik mengedepankan rasa kekeluargaan dan raso badunsanak, di mana satu pihak merupakan bahagian dari pihak lainnya, anak indak balain, kamanakan indak barubah;
4. Kesetaraan dan kesamaan, para pihak yang mengajukan penyelesaian perkara kepada pengurus KAN memiliki posisi yang setara dan memperoleh hak yang sama dalam persidangan, duduak samo randah, tagak samo tinggi.

3.2.6. Kewenangan Kerapatan Adat Nagari

Sebagaimana yang tercantum di dalam per-kan nomor 1 tahun 2025 tentang panduan penyelesaian perkara pada pasal 5 dan 6 dijelaskan bahwa Pengurus Kerapatan Adat Nagari Pakan Sinayan berwenang memfasilitasi penyelesaian perkara Sako dan Pusako yang terjadi di antara anak kamanakan yang di tujukan kepadanya sepanjang masih dalam kewenangannya. Pengurus Kerapatan Adat Nagari Pakan Sinayan dapat menolak perkara yang di ajukan, jika perkara tersebut bukan menjadi kewenangannya serta dapat memberi masukan dan saran agar mencari wadah lain sesuai kewenangannya (PerKAN, 2025).

Secara objek perkara, sengketa harta bersama yang terjadi di Jorong Tiagan belum bisa dikatakan sebagai kewenangan dari Kerapatan Adat Nagari. Namun, kalau dilihat secara umum, fungsi ninik mamak adalah *kusuik manyalasai karuah mampajaniah*, sehingga sengketa harta bersama yang ada di Jorong Tiagan merupakan bagian dari fungsi tersebut. Ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Bidang II (Pengembangan Adat), yaitu H. HS. Dt Kayo Nan Kuniang:

Sacaro obyek perkara memang Persoalan di tiagan alun bisa di katokan kewenangan KAN, tapi kalau di caliak fungsi niniak mamak sacaro umum "kusuik manyalasai karuah mampajaniah" mako sengketa di Tiagan bahagian dari fungsi itu.

(Secara objek perkara memang persoalan yang di tiagan belum bisa dikatakan kewenangan KAN. Tapi, kalau di lihat fungsi *niniak mamak* secara umum *kusuik manyalasai karuah mampajaniah* maka sengketa di tiagan bagian dari fungsi itu).

Untuk pelaksanaan penyelesaian sengketa harta bersama ini melibatkan bidang perdata, pengurus inti, ketua-ketua bidang dan fasilitasi oleh panitera. Dijelaskan di dalam per-kan nomor 1 tahun 2025 pada bab iii proses penyelesaian perkara pasal 7 penanganan perkara yang di ajukan kepada pengurus Kerapatan Asat Nagari wajib melalui tahapan-tahapan yang telah di tetapkan: Gugatan, Gelar Perkara, Persidangan, Penyelesaian dan Kesimpulan.

Mengenai biaya sidanganya, Peraturan Kerapatan Adat Nagari Pasal 32 menjelaskan bahwa Setiap gugatan yang di sampaikan kepada pengurus KAN dikenakan biaya sidang paling sedikit Rp. 350.000.- (tiga ratus lima puluh ribu) setiap kali sidang dan di serahkan kepada bendahara. Sedangkan terhadap kasus ini hanya ditetapkan Rp.250.000.- (dua ratus lima puluh ribu) setiap kali sidanganya.